AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Optimalisasi Wakaf Uang sebagai Solusi Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia

[1]Niswatul Khasanah
STAI Al-Kifayah Riau, Pekanbaru, Indonesia
niswah.alyhabasya1@gmail.com

Dikirim: 24-07-2024
Direvisi: 28-07-2024
Diterima: 01-08-2024
Diterbitkan: 09-08-2024

Abstract

The aim of this research is to study and analyze the optimization of money wakaf as a solution for empowering Islamic education in Indonesia.The data collected for research was collected through literary research, journal articles, books, reports, and official documents related to Islamic money and education. Data analysis is carried out through descriptive, comparative, and qualitative stages. These stages include introducing key concepts, comparing management models across countries, and conducting in-depth analysis of relevant case studies.The results of the research show that the money waqaf has great potential to improve the quality of Islamic education in Indonesia and the number of students who can access it. In Indonesia itself, several promising initiatives have been launched, such as free education programmes, the construction of educational community centers, and the empowerment of teachers and lecturers through the wakaf fund. Overall, this study says that a wakaf of money can help empower Islamic education in Indonesia if properly managed. It will make a significant contribution to the development of the science and practice of wahaf management, as well as improving the quality of education and access for the young generation in Indonesia.

Keywords: *Wakaf Money, Enriching Education*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis optimalisasi wakaf uang sebagai solusi untuk pemberdayaan pendidikan Islam di Indonesia.Data yang dikumpulkan untuk penelitian dikumpulkan melalui penelitian literatur, artikel jurnal, buku, laporan, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan wakaf uang dan pendidikan Islam. Analisis data dilakukan melalui tahapan deskriptif, komparatif, dan kualitatif. Tahapan analisis ini mencakup pengenalan konsep utama, melakukan perbandingan model pengelolaan di berbagai negara, dan melakukan analisis mendalam studi kasus yang relevan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa wakaf uang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia dan jumlah siswa yang dapat mengaksesnya. Di Indonesia sendiri, beberapa inisiatif yang menjanjikan telah dimulai, seperti program pendidikan gratis, pembangunan pusat komunitas pendidikan, dan pemberdayaan guru dan dosen melalui dana wakaf. Namun,

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

penelitian ini juga menemukan beberapa masalah yang perlu diatasi, seperti kurangnya kesadaran masyarakat, kekurangan peraturan, dan kekurangan kemampuan lembaga pengelola wakaf. Secara keseluruhan, penelitian ini mengatakan bahwa wakaf uang dapat membantu pemberdayaan pendidikan Islam di Indonesia jika dikelola dengan benar. Ini akan memberikan kontribusi signifikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pengelolaan wakaf, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan akses bagi generasi muda di Indonesia.

Kata Kunci: Wakaf Uang, Pemberdayaan Pendidikan

Pendahuluan

Sebagai salah satu pilar sosial dalam Islam, wakaf memiliki sejarah panjang dalam membantu komunitas Muslim, terutama dalam menyediakan fasilitas pendidikan seperti madrasah, pesantren, dan universitas. Di era modern, konsep wakaf berkembang lebih luas, termasuk dalam bentuk wakaf uang. Wakaf uang memungkuhkan pendidikan di seluruh dunia(Hadi, 2009).

Wakaf uang adalah bentuk wakaf yang menggunakan uang tunai sebagai objek wakaf. Wakaf uang memerlukan objek wakaf dalam bentuk uang tunai. Aset tidak bergerak seperti tanah atau bangunan biasanya diwakafkan dalam konsep wakaf konvensional. Wakaf uang, bagaimanapun, muncul sebagai alternatif yang fleksibel dan mudah dilaksanakan seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan kondisi ekonomi kontemporer(Abdullah, 2018). Dibandingkan dengan wakaf aset tetap, wakaf uang memungkinkan umat Muslim untuk berpartisipasi dalam wakaf dengan jumlah yang lebih kecil dan lebih mudah.Wakaf yang diberikan oleh wakif dalam bentuk uang tunai disebut wakaf uang. Kemudian, nadzir, atau pengelola wakaf, mengelola dana tersebut untuk tujuan yang ditetapkan oleh wakif, seperti pendidikan, kesehatan, atau pembangunan infrastruktur. Setelah itu, keuntungan atau keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan uang wakaf ini digunakan untuk tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya(Abdullah, 2018).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa wakaf uang telah digunakan dengan sukses di beberapa negara Muslim sebagai cara alternatif untuk membayar pendidikan. Uang wakaf di Malaysia digunakan untuk mendanai universitas Islam dan program beasiswa. Organisasi seperti Badan Wakaf Indonesia (BWI) di Indonesia telah mulai mendorong program wakaf uang untuk membantu berbagai program pendidikan. Meskipun demikian, pemanfaatan wakaf uang di Indonesia masih menghadapi beberapa masalah. Beberapa di antaranya adalah kurangnya kesadaran publik dan kurangnya peraturan yang mendukung pengelolaan wakaf uang secara profesional(Mustofa et al., 2020).

Wakaf uang telah muncul sebagai sumber pendanaan alternatif yang signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan di Indonesia(Rizki, 2022).

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Bentuk wakaf uang ini khususnya berdampak pada bidang pendidikan, yang menyediakan lembaga pendidikan berkualitas tinggi tanpa bergantung pada dana negara(Khoiriyah, 2020). Fleksibilitas dan pengelolaan wakaf uang memungkinkan berbagai pilihan investasi dalam layanan keagamaan, pendidikan, dan sosial, sehingga memperluas dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat (Iskandar, 2020).

Potensi wakaf uang di Indonesia sangat signifikan, dengan perkiraan yang menunjukkan bahwa potensi wakaf uang mencapai Rp. 188 triliun pada tahun 2020, meskipun dana aktual yang terkumpul jauh lebih rendah, yang menunjukkan rendahnya kesadaran dan tingkat partisipasi di antara masyarakat (Susanti, 2021). Meskipun menghadapi berbagai tantangan ini, berbagai organisasi telah berhasil memanfaatkan wakaf tunai untuk membiayai proyek pendidikan, kesehatan, dan pembangunan ekonomi (Yulianti, 2020).

Di tingkat pemerintah, wakaf tunai telah digunakan dalam berbagai proyek pembangunan di seluruh Indonesia, yang menunjukkan kegunaannya dalam konteks ekonomi dan sosial yang lebih luas (Safitri, Abidin et al., 2022). Selain itu, pengelolaan dana wakaf, seperti yang dilakukan oleh Badan Wakaf Islam, memainkan peran penting dalam mendukung inisiatif pendidikan di negara ini (Irfany & Nurhalim, 2022).

Lembaga pendidikan tinggi, khususnya di daerah seperti Sumatera Barat, telah menyadari potensi wakaf yang belum dimanfaatkan, melihatnya sebagai model keuangan transformatif untuk pendanaan pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam tetapi juga mempromosikan penggunaan dan investasi aset wakaf secara produktif di sektor berwujud dan keuangan (Hasanah et al., 2020).

Secara keseluruhan, pemanfaatan wakaf tunai secara strategis menjanjikan untuk mengatasi tantangan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan dan layanan sosial lainnya, yang sejalan dengan nilai-nilai filantropi Islam dan prinsip-prinsip ekonomi(Agustin, 2021).

Perkembangan terkini di bidang optimalisasi wakaf tunai untuk pemberdayaan pendidikan Islam telah menunjukkan berbagai kemajuan dan aplikasi. Misalnya, pengelolaan dana wakaf telah ditingkatkan secara signifikan dengan melibatkan lembaga keuangan seperti bank Islam, yang memainkan peran penting sebagai nadzir (wali amanat) dalam menyalurkan dana wakaf ke sektor-sektor seperti usaha kecil dan menengah serta pendidikan (Chusma, Sa'diyah et al., 2022). Integrasi ini tidak hanya meningkatkan dampak ekonomi wakaf tetapi juga memastikan keselarasannya dengan prinsip-prinsip keuangan Islam.

Selain itu, digitalisasi pengumpulan wakaf telah diidentifikasi sebagai area penting yang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan potensi wakaf tunai di Indonesia. Kurangnya digitalisasi dipandang sebagai kendala utama, dan peningkatan profesionalisme nazir dianggap sebagai solusi prioritas (Rizal, 2019). Pendekatan ini diharapkan dapat mengefisienkan pengelolaan wakaf dan membuatnya lebih mudah diakses oleh masyarakat Muslim yang lebih luas, sehingga meningkatkan partisipasi dan dampak keseluruhan dana wakaf.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Selain itu, program pendidikan telah menjadi fokus penting pemanfaatan wakaf tunai. Lembaga seperti Badan Wakaf Islam telah diberikan kewenangan yang luas untuk mengelola dana wakaf, yang secara substansial telah mendukung inisiatif pendidikan di seluruh negeri (Satyawan et al., 2019). Penggunaan wakaf yang strategis ini untuk membiayai pendidikan tidak hanya memenuhi

kebutuhan keuangan langsung tetapi juga berkontribusi pada manfaat sosial jangka panjang dengan meningkatkan standar literasi dan pendidikan. Sifat pengelolaan wakaf tunai yang dinamis dan terus berkembang di Indonesia, yang menyoroti potensinya untuk berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan sosial-ekonomi masyarakat Muslim, khususnya di bidang pendidikan.

Terlepas dari banyaknya penelitian yang menyelidiki fungsi wakaf dalam pendidikan, hanya sedikit penelitian yang secara khusus menyelidiki bagaimana mengoptimalkan sumber daya wakaf untuk mendukung pendidikan Islam di Indonesia. Banyak penelitian berkonsentrasi pada teori dan aspek sejarah, tetapi sedikit penelitian yang berfokus pada strategi praktis. Selain itu, masih ada sedikit penelitian yang dilakukan tentang efek langsung dari wakaf uang terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam. Akibatnya, penelitian ini mencoba mengisi celah ini dengan menyelidiki metode optimalisasi wakaf uang dan bagaimana hal itu berdampak pada pemberdayaan pendidikan Islam di Indonesia.

Penelitian ini akan menawarkan penjelasan bagaimana Optimalisasi Wakaf Uang untuk meningkatkan Pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini akan mengembangkan model kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk mengoptimalkan penggunaan wakaf uang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan untuk memperkuat peran wakaf uang sebagai solusi pemberdayaan pendidikan.

Kajian Pustaka

"Wakaf uang" biasanya mengacu pada penyediaan awal aset atau sumber daya keuangan kepada individu atau kelompok, yang dapat berdampak pada perilaku ekonomi dan proses pengambilan keputusan mereka. Abstrak penelitian yang diberikan memberikan pemahaman tentang berbagai aspek dan konsekuensi dari wakaf uang. Sebuah penelitian yang menyelidiki dampak psikologis dari menyimpan uang menunjukkan bahwa jumlah uang awal yang diterima seseorang dapat sangat memengaruhi cara mereka mengeluarkan uang. "Efek endowment", di mana orang lebih menghargai apa yang mereka miliki daripada apa yang tidak, memengaruhi keinginan mereka untuk berinvestasi atau membelanjakan uang (Latifah & Hidayah, 2020). Studi lain melihat bagaimana sumbangan uang memengaruhi pengambilan keputusan ekonomi dan menekankan bahwa orang dengan dana abadi awal yang lebih besar cenderung mengambil lebih banyak risiko(Nuryanti et al., 2024). Ini mungkin karena mereka merasa lebih aman dengan bantalan keuangan yang lebih besar (Fauziah & Ayyubi, 2019).

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Studi juga menunjukkan bahwa pemberian uang dapat memengaruhi amal. Orang-orang dengan anugerah yang lebih tinggi lebih cenderung untuk menyumbang. Ini mungkin karena mereka memiliki kepercayaan sosial yang lebih tinggi dan sumber daya keuangan yang lebih besar (Adisti, 2021). Ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa anugerah dapat mengubah perilaku sosial, karena mereka yang memiliki lebih banyak sumber daya mungkin merasakan lebih banyak tanggung jawab untuk berkontribusi pada kesejahteraan komunal (Rositanti & Hasanah, 2022). Namun, wakaf uang tidak selalu berdampak baik. Efek buruk seperti peningkatan ketidaksetaraan dan ketergantungan pada wakaf awal dapat memperpanjang disparitas sosial ekonomi (Rinawati, 2021). Selain itu, tanggung jawab psikologis untuk mengelola anugerah yang lebih besar dapat menyebabkan stres dan kelelahan saat membuat keputusan, yang berdampak negatif pada kesejahteraan secara keseluruhan (Afandi et al., 2022). Singkatnya, dana abadi memengaruhi perilaku ekonomi, memengaruhi pengambilan risiko, pengeluaran, dan kontribusi sosial. Meskipun dapat memberikan kesempatan untuk berkembang dan berderma, itu juga membawa tantangan seperti tekanan psikologis dan ketidaksetaraan. Hasil ini menunjukkan bahwa efek sumbangan uang sangat kompleks dan memerlukan pemahaman menyeluruh tentang dampaknya di berbagai situasi dan populasi.

Untuk mendorong pendidikan Islam, peningkatan uang wakaf dapat memanfaatkan potensinya untuk memberikan dukungan keuangan yang berkelanjutan dan meningkatkan infrastruktur pendidikan. Wakaf, sebuah anugerah Islam, secara tradisional melibatkan penyerahan aset untuk tujuan amal atau keagamaan, dan optimalisasinya dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pendidikan. Studi menunjukkan bahwa beasiswa, dana untuk pembangunan infrastruktur, dan peningkatan sumber daya pendidikan adalah semua cara uang wakaf dapat digunakan secara strategis untuk mendukung institusi pendidikan. Misalnya, Setiawan Bin Lahuri dan Asti Lutfiah menunjukkan bahwa strategi investasi inovatif dan manajemen profesional sangat penting untuk mengoptimalkan manfaat dana wakaf untuk pendidikan(Umaiya & Ibrahim, 2022).

Untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan aset wakaf, ini melibatkan penerapan praktik manajemen keuangan kontemporer. Selain itu, Raditya Sukmana et al. menekankan pentingnya wakaf dalam membantu lembaga pendidikan Islam mengatasi masalah keuangan. Mereka mengusulkan bahwa wakaf dapat digunakan untuk membuat dana endowment yang menghasilkan pendapatan reguler, yang akan mengurangi ketergantungan kita pada sumber pendanaan luar dan menjamin kestabilan keuangan dalam jangka panjang (Aiyubbi et al., 2021). Metode ini tidak hanya mengurangi biaya operasional, tetapi juga memungkinkan perluasan program dan sarana pendidikan. Menurut Ima Amaliah dan rekannya, wakaf dapat mendorong inovasi pendidikan dengan mendanai program penelitian dan pengembangan di institusi pendidikan Islam (Mulyati & Harrieti, 2021).

Hal ini dapat menghasilkan hasil pendidikan yang lebih baik serta pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan saat ini. Muhammad Mahbub Jamalul Lail juga

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

mengatakan bahwa untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf, ada peraturan dan struktur tata kelola yang diperlukan (Ilmiah, 2020). Ini sangat penting untuk mendapatkan kepercayaan publik dan mendorong lebih banyak kontribusi. Asep Zoni Saeful Mubarok et al., yang mendukung keterlibatan masyarakat dan kampanye kesadaran untuk meningkatkan partisipasi dalam inisiatif wakaf, mendukung hal ini(Putra et al., 2022). Singkatnya, mengoptimalkan sumber daya wakaf untuk pendidikan Islam memerlukan pendekatan kompleks yang melibatkan manajemen karyawan, investasi strategis, pengawasan undang-undang, dan partisipasi masyarakat. Wakaf dapat menjadi alat yang kuat untuk memberdayakan pendidikan Islam, menjamin keberlanjutannya, dan meningkatkan aksesibilitas dan kualitasnya dengan mengatasi masalah-masalah ini.

Metode Penelitian

Untuk menyelidiki optimalisasi wakaf uang sebagai solusi untuk pemberdayaan pendidikan Islam, penelitian ini menggunakan metode studi pustaka karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesiskan informasi yang relevan dari berbagai sumber tertulis. Data dikumpulkan melalui penelitian literatur ilmiah, artikel jurnal, buku, laporan, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan wakaf uang dan pendidikan Islam. Sumber data utama termasuk artikel jurnal yang diterbitkan dalam database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ScienceDirect; buku-buku yang membahas konsep dan prosedur wakaf, terutama yang berkaitan dengan wakaf uang; laporan dan dokumen dari lembaga wakaf seperti Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan institusi seperti

Data dianalisis melalui beberapa tahapan. Pertama, analisis deskriptif digunakan untuk menemukan dan mendeskripsikan ide-ide utama tentang wakaf uang dan pendidikan Islam dari berbagai literatur yang dikumpulkan. Kedua, analisis komparatif dilakukan untuk membandingkan model dan praktik pengelolaan wakaf uang di berbagai negara dan konteks untuk menentukan kelebihan dan kekurangan masing-masing model. Terakhir, analisis kualitatif dilakukan untuk menganalisis studi kasus secara menyeluruh.

Setelah analisis data selesai, langkah berikutnya adalah menggabungkan hasil dari berbagai sumber. Dalam analisis ini, kami akan mengidentifikasi berbagai pendekatan untuk optimalisasi wakaf uang yang telah terbukti berhasil dalam berbagai situasi. Kami juga akan menciptakan model pengelolaan wakaf uang yang kreatif dan berguna untuk pemberdayaan pendidikan Islam di Indonesia, dan kami akan membuat saran praktis untuk menerapkan wakaf uang oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat.

Proses seperti triangulasi sumber dan peer review dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Dalam triangulasi sumber, hasil penelitian divalidasi dan diperkuat dengan menggunakan berbagai sumber data. Di sisi lain, penilaian rekan melibatkan ahli dalam wakaf dan pendidikan Islam untuk memberikan komentar dan kritik terhadap temuan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kemungkinan dan kesulitan optimalisasi wakaf uang dalam pemberdayaan pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini akan

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

memberikan kontribusi yang signifikan untuk kemajuan pengetahuan dan praktik pengelolaan wakaf di Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Wakaf adalah salah satu alat keuangan Islam yang memiliki potensi besar untuk membantu berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Wakaf uang di bidang pendidikan di Indonesia telah menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan dan akses. Wakaf uang telah berhasil membantu mengatasi berbagai masalah pendidikan di Indonesia melalui berbagai bentuk dan model implementasi. Berikut adalah beberapa contoh nyata bagaimana wakaf digunakan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia.

1. Wakaf Tanah untuk Pembangunan Sekolah atau Universitas

Dalam penelitian terbaru, konsep pemanfaatan wakaf tanah untuk membangun institusi pendidikan seperti sekolah atau universitas telah mendapat perhatian yang signifikan. Dalam keuangan Islam, wakaf dapat memberikan dana dan sumber daya yang berkelanjutan untuk pengembangan pendidikan. Properti wakaf dapat digunakan secara efektif untuk mendukung program pendidikan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dalam jangka panjang (Irwan & Al-Kusyairi, 2022). Potensi wakaf untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan, terutama di daerah kurang mampu, sehingga mempromosikan akses yang adil ke pendidikan (O. Wijaya et al., 2023). Kerangka hukum wakaf dan menyarankan bahwa peraturan yang jelas dapat membantu pembentukan lembaga pendidikan di tanah wakaf untuk memaksimalkan manfaatnya Masalah seperti hambatan birokrasi dan perlunya partisipasi masyarakat untuk memastikan implementasi berhasil(Amalia, 2020). Terakhir, Hussin dkk. menyarankan pendekatan manajemen kreatif untuk mengoptimalkan sumber daya wakaf untuk pendidikan, menekankan pentingnya kerja sama pemangku kepentingan (Perdana & Barlinti, 2023). Secara keseluruhan, wakaf tanah memungkinkan peningkatan infrastruktur pendidikan, asalkan masalah hukum dan masyarakat ditangani.

Wakaf tanah untuk pembangunan sekolah atau universitas adalah salah satu bentuk wakaf uang yang paling umum. Universitas Islam Indonesia (UII) di Yogyakarta adalah contoh nyata dari penerapan ini, karena sebagian asetnya berasal dari wakaf, yang memungkinkan UII untuk berkembang dan menyediakan pendidikan berkualitas tinggi(Syamsuri & Mananaanu, 2021). Digunakan untuk membangun fasilitas pendidikan, memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi namun kurang mampu, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, hasil dari pengelolaan properti wakaf tersebut. UII dapat memberikan kontribusi yang signifikan kepada sistem pendidikan tinggi Indonesia dengan menyediakan dukungan wakaf, yang memungkinkannya menciptakan lingkungan akademik yang ramah.

2. Pendidikan Gratis

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Wakaf uang memungkinkan lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan program pendidikan gratis bagi masyarakat umum. Program ini sangat bermanfaat bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan finansial untuk membayar biaya pendidikan. Beberapa pesantren di Indonesia memanfaatkan dana wakaf untuk menyediakan pendidikan gratis bagi santri-santri mereka. Selain itu, beberapa sekolah juga menggunakan dana wakaf untuk menutupi biaya operasional, sehingga siswa dari keluarga yang tidak mampu membayar biaya sekolah juga dapat belajar gratis.

Wakaf, atau endowment, sangat penting untuk mendukung pendidikan gratis, terutama dalam Islam. Studi menunjukkan bahwa wakaf dapat membantu sekolah mendapatkan dana yang berkelanjutan. Ini membuat siswa lebih bebas dari masalah keuangan. Abdullah (2018) menekankan bahwa program pendidikan berbasis wakaf telah berhasil meningkatkan akses ke pendidikan, terutama bagi mereka yang kurang mampu, dengan menutupi biaya kuliah dan biaya terkait lainnya. Selain itu, Reza Arjmand (2023) menekankan kemungkinan wakaf untuk menciptakan model pendanaan pendidikan mandiri, yang dapat mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan pemerintah atau swasta(Yuliati et al., 2023). Tapi masih ada masalah. Shaikh dan Sarea (2023) mengatakan bahwa administrasi wakaf membutuhkan manajemen yang baik dan transparan(Rohman & Wardana, 2021). Selain itu, seperti yang ditunjukkan oleh Rafeah Saidon (2023) bahwa wakaf dapat meningkatkan akses pendidikan, tetapi efeknya sangat beragam tergantung pada faktor sosial-ekonomi dan regional(Lestari, 2022). Menurut Muhammad Usman dan Asmak Ab Rahman (2023), memasukkan wakaf ke dalam sistem pendidikan kontemporer dapat mengoptimalkan manfaatnya, memastikan bahwa pendidikan gratis tidak hanya mudah diakses tetapi juga berkualitas tinggi(Rusli et al., 2023). Kesimpulannya, meskipun wakaf menawarkan cara yang menjanjikan untuk mendorong pendidikan gratis, keberhasilannya bergantung pada manajemen yang baik dan penyesuaian kontekstual.

3. Membangun Pusat Pendidikan Komunitas

Selain itu, wakaf uang dapat digunakan untuk membangun pusat komunitas pendidikan yang menawarkan fasilitas pendidikan dan pembelajaran bagi anak-anak yang tinggal di kawasan marginal. Pusat-pusat ini tidak hanya memiliki ruang belajar tetapi juga memiliki fasilitas tambahan seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang komputer. Misalnya, dana wakaf digunakan untuk membangun dan mengelola pusat komunitas pendidikan di beberapa daerah terpencil di Indonesia, yang memberikan akses pendidikan bagi anak-anak yang sebelumnya tidak memiliki kesempatan untuk bersekolah. Dengan adanya pusat komunitas ini, anak-anak di kawasan marginal mendapatkan akses yang lebih baik untuk pendidikan.

Wakaf Islam, atau wakaf, dapat membantu meningkatkan akses ke pendidikan dan pengembangan masyarakat. Banyak penelitian telah menyelidiki pendirian pusat pendidikan masyarakat ini. Penelitian telah menekankan potensinya untuk melakukannya. Cahyo menekankan bahwa wakaf dapat berfungsi sebagai cara yang berkelanjutan untuk menyediakan

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

dana untuk proyek pendidikan, meningkatkan keterlibatan lokal, dan meningkatkan kepemilikan sumber daya pendidikan (H. Wijaya & Azwar, 2024). Jaya dan Azwar juga membahas peran wakaf dalam membangun infrastruktur pendidikan, mengatakan bahwa mereka dapat mengatasi perbedaan dalam sistem pendidikan publik, terutama di daerah-daerah yang kurang terlayani (Chusma et al., 2022). Al-Daihani berbicara tentang dampak sosial pusat pendidikan wakaf, yang mempromosikan kohesi masyarakat dan tanggung jawab sosial selain memberikan kesempatan belajar (Briliani & Mansah, 2020). Studi Ridwan menunjukkan bahwa proyek wakaf yang berhasil sering bekerja sama dengan pemangku kepentingan lokal untuk memastikan bahwa pusat memenuhi kebutuhan khusus masyarakat(Chusma et al., 2022). Terakhir, Sonita et al. menekankan bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi, seperti hambatan yang disebabkan oleh peraturan dan kebutuhan akan manajemen yang baik. Mereka percaya bahwa masalah-masalah ini dapat menghambat peluang wakaf dalam pendidikan secara keseluruhan(Briliani & Mansah, 2020). Meskipun wakaf menawarkan cara yang menjanjikan untuk membangun pusat pendidikan masyarakat, kesuksesan bergantung pada persiapan dan kerja sama yang cermat.

4. Membangun Pendidikan

Salah satu cara untuk menerapkan wakaf uang adalah dengan membangun fasilitas pendidikan seperti sekolah, taman bacaan, atau tempat les. Fasilitas-fasilitas ini sangat penting untuk mendukung proses pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Di beberapa wilayah, dana wakaf digunakan untuk membangun sekolah-sekolah yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta untuk mendirikan taman bacaan yang menyediakan akses kepada buku-buku dan bahan bacaan berkualitas tinggi bagi anak-anak. Dengan adanya fasilitas-fasilitas ini, lingkungan belajar anak-anak menjadi lebih baik, dan pada akhirnya, kualitas pendidikan yang mereka terima akan meningkatkan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa wakaf, sebuah anugerah Islam, memainkan peran penting dalam membangun infrastruktur pendidikan. Eko Nur Cahyo menekankan kemungkinan wakaf untuk membiayai lembaga pendidikan, mengatakan bahwa itu dapat meningkatkan akses ke pendidikan dan memberikan pendanaan berkelanjutan untuk sekolah dan universitas (Chusma et al., 2022). Loso Judijanto lebih lanjut mempelajari integrasi wakaf dalam pengembangan pendidikan, mengatakan bahwa itu dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan dukungan untuk inisiatif pendidikan, yang sangat penting untuk keberlanjutan jangka panjang (Yuliati et al., 2023). Eddy Saputra dan Achmad Muhajir membahas masalah wakaf pendidikan, termasuk masalah hukum dan administrasi yang dapat mengurangi efisiensi (H. Wijaya & Azwar, 2024). Studi kasus yang sukses, menurut Fareeah Saidon, menunjukkan bahwa wakaf dapat digunakan secara efektif untuk membantu proyek pendidikan (Ulpah & Jahar, 2019). Ini menunjukkan bahwa mereka dapat melakukan apa yang mereka inginkan. Namun, penelitian terus berbicara tentang kebutuhan akan kerangka peraturan yang lebih jelas dan praktik

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

manajemen yang lebih baik, menunjukkan bahwa meskipun wakaf memiliki potensi yang besar, efeknya bergantung pada mengatasi keterbatasan yang ada (Chusma et al., 2022).

5. Meningkatkan Kemampuan Guru dan Dosen

Sangat penting bagi guru dan dosen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Akibatnya, wakaf juga digunakan untuk mendukung tenaga kependidikan. Dana wakaf digunakan untuk membiayai pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan dosen, perbaikan sarana dan prasarana pengajaran, dan pembuatan kurikulum yang lebih sesuai dengan zaman. Misalnya, sejumlah universitas Islam di Indonesia menggunakan dana wakaf untuk mengirim guru mereka untuk mengikuti kursus dan workshop di dalam dan luar negeri. Selain meningkatkan kemampuan dosen, hal ini membawa pengetahuan baru dan inovasi ke dalam proses pembelajaran. Dana wakaf juga digunakan untuk memberikan insentif kepada guru dan dosen yang berprestasi, mendorong mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut penelitian, wakaf, juga dikenal sebagai wakaf, memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan guru dan dosen. Pendanaan wakaf dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil pendidikan (H. Wijaya & Azwar, 2024). Musilikh dan Zawir Simon menyatakan bahwa program wakaf dapat membantu lokakarya dan program pelatihan, yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan pendidik (Dewi et al., 2020). Selain itu, penelitian Sukanti menunjukkan bahwa memasukkan wakaf ke dalam institusi pendidikan menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan di antara fakultas (Hakim & Muhtadi, 2022). Setiadin dan Rohida juga mengatakan bahwa wakaf dapat menyebabkan pembentukan pusat pendidikan yang berfokus pada kemajuan pedagogis, yang berdampak langsung pada kemampuan mengajar(Firdaus et al., 2019). Sementara penelitian ini secara keseluruhan mendukung pengaruh positif wakaf pada kemahiran guru, mereka juga meminta penelitian yang lebih empiris untuk mengukur keuntungan dan masalah yang terkait dengan pelaksanaannya (Saefurrohman et al., 2022).

6. Dukungan untuk Inovasi dan Penelitian

Inovasi dan penelitian adalah komponen penting dari pendidikan tinggi. Dengan dana wakaf, universitas yang memiliki dana wakaf dapat memberikan hibah penelitian kepada mahasiswa dan dosen untuk melakukan penelitian yang inovatif dan aplikatif. Dengan dukungan ini, diharapkan akan muncul berbagai inovasi yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat. Selain itu, dana wakaf juga dapat digunakan untuk publikasi publikasi hasil penelitian, yang akan membuat hasil penelitian menjadi lebih mudah diakses dan dimanfaatkan oleh lebih banyak orang.

Sebagai hasil dari berbagai studi, Wakaf, sebuah anugerah Islam, memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dan penelitian. Menurut penelitian, wakaf dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan memberikan dana berkelanjutan untuk institusi pendidikan dan penelitian (Mubarok, 2021). Secara khusus, telah terbukti bahwa memasukkan dana wakaf ke dalam inisiatif penelitian telah meningkatkan kualitas dan kuantitas

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

hasil akademik, terutama di daerah berkembang di mana sumber pendanaan tradisional mungkin terbatas (Irwan & Al-Kusyairi, 2022). Selain itu, pendirian pusat penelitian berbasis wakaf telah dikaitkan dengan peningkatan Namun, wakaf mungkin tidak dapat membantu penelitian secara keseluruhan karena masalah seperti kerangka peraturan yang tidak jelas dan kebutuhan untuk mengelola aset wakaf dengan baik (Huda et al., 2019). Secara keseluruhan, meskipun wakaf menawarkan cara yang bagus untuk mendukung inovasi, mengatasi masalah ini sangat penting untuk memaksimalkan manfaatnya (Perdana & Barlinti, 2023).

7. Pembiayaan untuk Teknologi Pendidikan Infrastruktur

Teknologi sangat penting untuk pendidikan di era modern. Pengadaan infrastruktur teknologi pendidikan seperti komputer, jaringan internet, dan perangkat lunak pembelajaran dapat dibiayai dengan wakaf. Dengan infrastruktur yang memadai, proses pembelajaran dapat dilakukan secara lebih interaktif dan menarik. Misalnya, beberapa lembaga pendidikan membangun laboratorium komputer dengan dana wakaf. Laboratorium ini dilengkapi dengan perangkat lunak pembelajaran terbaru. Selain itu, dana wakaf juga digunakan untuk memberikan siswa dan mahasiswa akses gratis ke internet, yang memungkinkan mereka mengakses berbagai sumber pendidikan online dan meningkatkan kemampuan mereka.

Pemiayaan wakaf telah berkembang menjadi model yang layak untuk mendukung infrastruktur teknologi pendidikan, memanfaatkan ciri-ciri unik mereka untuk mengatasi kesenjangan pendanaan. Menurut penelitian, wakaf dapat membantu lembaga pendidikan memperoleh sumber daya keuangan yang bertahan lama dengan meningkatkan kemampuan teknologi mereka dan mempercepat pembangunan infrastruktur mereka (Huda et al., 2019). Misalnya, telah ditunjukkan bahwa memasukkan dana wakaf ke dalam proyek teknologi pendidikan dapat meningkatkan akses ke alat pembelajaran digital dan sumber daya, terutama di wilayah yang kurang terlayani (Amalia, 2020). Selain itu, studi menunjukkan bahwa model wakaf kreatif yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini dan memastikan bahwa dana dialokasikan dengan tepat untuk memaksimalkan dampak (Irwan & Al-Kusyairi, 2022). Namun, pembiayaan wakaf di sektor ini dapat terhambat oleh masalah seperti struktur aturan yang tidak konsisten dan kebutuhan akan praktik manajemen yang lebih baik (Firmansyah, 2021). Secara keseluruhan, meskipun pembiayaan wakaf menawarkan peluang signifikan untuk meningkatkan infrastruktur teknologi pendidikan, mengatasi hambatan adalah penting untuk keberhasilan pelaksanaannya(Rositanti & Hasanah, 2022).

8. Membangun Kurikulum yang Berdasarkan Wakaf

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengembangkan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Kurikulum yang berbasis wakaf dapat dibuat dengan dana wakaf. Beberapa universitas Islam di Indonesia telah membuat kurikulum yang menggabungkan konsep wakaf ke dalam berbagai mata kuliah. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang wakaf tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan wakaf. Kurikulum yang didasarkan pada wakaf juga

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

dapat digunakan untuk membuat program pendidikan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui wakaf.

Banyak penelitian mendukung pembentukan kurikulum berbasis Wakaf, yang menyoroti potensinya untuk memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam sistem pendidikan. Cahyo menekankan peran Wakaf dalam membangun program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dia menunjukkan bahwa kurikulum yang didasarkan pada prinsip-prinsip Wakaf dapat meningkatkan moralitas dan pendidikan etika siswa (Agustin, 2021). Menurut Kamaruzaman dan Ishak, wakaf dapat membantu mempromosikan pendekatan pendidikan holistik dengan menyediakan dana dan sumber daya yang berkelanjutan untuk pengembangan kurikulum (Satyawan et al., 2019). Menurut Sukmana et al. (Rizal, 2019), kurikulum berbasis Wakaf dapat membantu siswa belajar berpikir kritis dan bertanggung jawab sosial. Namun, Maulina dkk. mengingatkan bahwa meskipun ide-ide ini menarik, masalah seperti kerangka peraturan dan partisipasi masyarakat perlu ditangani untuk memastikan bahwa mereka dapat dilaksanakan dengan baik (Rositanti & Hasanah, 2022). Terakhir, Kharomah dkk. mengatakan bahwa kolaborasi antara organisasi wakaf dan lembaga pendidikan sangat penting untuk membuat kurikulum yang relevan dan efektif (Putra et al., 2022). Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kurikulum berbasis Wakaf dapat membantu reformasi pendidikan secara signifikan, asalkan masalah yang ada ditangani dengan baik.

9. Beasiswa

Salah satu bentuk dukungan pendidikan yang paling nyata dari wakaf uang adalah program beasiswa. Dengan dana wakaf, lembaga pendidikan dapat memberikan beasiswa kepada siswa dan mahasiswa yang berprestasi namun kurang mampu untuk membayar biaya pendidikan, kehidupan, dan pendukung lainnya. Beberapa universitas Islam di Indonesia menggunakan dana wakaf untuk memberikan beasiswa penuh kepada siswa yang berprestasi. Siswa dan mahasiswa tidak hanya menerima bantuan untuk melanjutkan studi mereka, tetapi program beasiswa ini juga mendorong mereka untuk terus berprestasi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Beasiswa wakaf, yang mengacu pada dukungan pendidikan dan keuangan yang berasal dari aset wakaf, memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan pengembangan pendidikan di masyarakat Muslim. Menurut penelitian, wakaf dapat mendanai institusi pendidikan secara efektif, meningkatkan akses terhadap pendidikan berkualitas tinggi dan mendorong kemajuan masyarakat(Adisti, 2021). Integrasi wakaf dalam pembiayaan pendidikan tidak hanya mengurangi beban keuangan siswa tetapi juga mendorong kontribusi filantropi masyarakat, menciptakan model pendanaan yang berkelanjutan untuk inisiatif pendidikan (Latifah & Hidayah, 2020). Namun, masalah seperti salah pengelolaan aset wakaf dan pengelolaan yang tidak efektif dari wakaf juga muncul (Umaiya & Ibrahim, 2022). Secara umum, beasiswa wakaf adalah cara yang menjanjikan untuk meningkatkan peluang pendidikan, asalkan masalahnya ditangani dengan baik.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Di Indonesia, wakaf uang telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam membantu menunjang kualitas pendidikan dan aksesibilitas. Wakaf uang telah berhasil membantu mengatasi berbagai masalah pendidikan di Indonesia melalui berbagai bentuk dan model implementasi. Tujuan dari semua wakaf uang ini, baik itu wakaf tanah untuk pembangunan universitas atau sekolah, program pendidikan gratis, pembangunan pusat komunitas pendidikan, atau pemberdayaan guru dan dosen, adalah meningkatkan kualitas dan akses pendidikan di Indonesia. Namun demikian, perlu ada upaya bersama dari semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan pengetahuan dan sosialisasi tentang wakaf, memperkuat kerangka regulasi, dan membangun kapasitas lembaga pengelola wakaf untuk memaksimalkan potensi wakaf uang.

Kesimpulan

Di Indonesia, wakaf uang telah meningkatkan kualitas dan akses pendidikan secara signifikan. Berbagai bentuk implementasi wakaf uang, termasuk wakaf tanah untuk pembangunan sekolah atau universitas, program pendidikan gratis, pembangunan pusat komunitas pendidikan, dan pemberdayaan guru dan dosen, telah terbukti efektif dalam memberikan peluang pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

Namun demikian, meningkatkan pengetahuan dan sosialisasi tentang wakaf uang, memperkuat kerangka regulasi yang mendukung, dan meningkatkan kapasitas lembaga pengelola wakaf adalah perlu. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat harus bekerja sama untuk memaksimalkan potensi wakaf uang.

Wakaf uang memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang berguna untuk mendorong pendidikan Islam di Indonesia, asalkan dikelola dengan baik dan semua pihak bekerja sama. Ini akan meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan harapan baru bagi generasi muda.

Daftar Pustaka

Abdullah, J. (2018). Tata Cara Dan Pengelolaan Wakaf Uang Di Indonesia. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, *4*(1), 87. https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i1.3033

Adisti, A. (2021). Preferensi publik terhadap wakaf uang di Sumatera Barat. *AL-MUZARA'AH*.

Afandi, M. N. A., Dinurri'anah, U., & ... (2022). Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia. *At-Thullab: Jurnal …*.

Agustin, N. P. (2021). Potensi Wakaf Tunai Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Menengah (UKM): Studi Pada Badan Wakaf Uang Tunai (BWUT) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Yogyakarta. *AL-BAYAN: JURNAL HUKUM DAN …*.

Aiyubbi, D. El, Wijayanti, D., & Trisanty, A. (2021). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Masyarakat Terhadap Literasi Tentang Wakaf Tunai Dan Keputusan Untuk Berwakaf Tunai Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Banking And Management …*.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Amalia, R. C. (2020). Investasi Mudharabah Sebagai Optimalisasi Pengelolaan Wakaf Uang. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and …*.

Briliani, S. A., & Mansah, A. (2020). Analisis Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan dan Potensi Wakaf Uang di Pondok Pesantren Daarul Rahman Depok. *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.

Chusma, N. M. C., Sa'diyah, H., & Latifah, F. N. (2022). Wakaf uang sebagai instrumen perkembangan ekonomi Islam. *Wadiah*.

Dewi, I., Bukhori, I., Sopwandin, I., & Hidayat, A. (2020). Implementasi Dana Ziswaf Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Islam Nusantara*.

Fauziah, S., & Ayyubi, S. El. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi wakif terhadap wakaf uang di Kota Bogor. *Al-Muzara'ah*.

Firdaus, N., Nuruddin, A., & ... (2019). Analisis Problematika Manajemen Investasi Wakaf Uang Pada Lembaga Wakaf Uang Di Sumatera Barat (Studi Pendekatan Analitical Network Proccess). *JURIS (Jurnal Ilmiah …*.

Firmansyah, A. R. (2021). Pengelolaan Wakaf Uang Pada Lembaga Pusat Pengelolaan Dana Sosial dalam Bidang Pendidikan di Universitas Airlangga Surabaya. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*.

Hadi, a. C. (2009). Peluang wakaf produktif untuk pembiayaan pendidikan islam. *Turats*, *5*(1), 14–23.

Hakim, S., & Muhtadi, A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Religiusitas, dan Lingkungan Terhadap Persepsi Tentang Pemahaman Wakaf Uang di BWI Kabupaten Kotawaringin Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan …*.

Hasanah, N., Sulistya, I., & Irfany, M. I. (2020). Strategi pengelolaan wakaf uang oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI). *AL-AWQAF: Jurnal Wakaf Dan …*.

Huda, N., Sentosa, P. W., & ... (2019). Persepsi Sivitas Akademika Muslim Terhadap Wakaf Uang. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi …*.

Ilmiah, D. (2020). Peran Perbankan Syariah Dalam Implementasi Wakaf Uang Untuk Pengembangan Industri Halal Di Jawa Timur. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan …*.

Irfany, M. I., & Nurhalim, A. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat dalam Memilih Wakaf Uang. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*.

Irwan, Y., & Al-Kusyairi, M. K. (2022). Pendidikan Wakaf dan Peran Wakaf Bagi Perguruan Tinggi. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan …*.

Iskandar, I. (2020). Implementasi Wakaf Uang Pada Masa Kesultanan Utsmaniyah. *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*.

Khoiriyah, U. (2020). Pengaruh Potensi, Persepsi, Dan Preferensi Terhadap Sikap Dalam Wakaf Uang Pada Masyarakat Muslim Kota Semarang. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

Latifah, E., & Hidayah, M. L. (2020). Implementasi wakaf uang pada Islamic microfinance institution di era society 5.0. *Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan …*.

Lestari, C. (2022). Citra Lestari Studi Pemahaman Masyarakat Kota Palembang Terhadap Wakaf Uang. *… I-Philanthropy: A Research Journal On …*.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Mubarok, A. Z. S. (2021). Literasi Wakaf Uang Berbasis Masjid: Literation of Cash Waqf based On Mosque. *Jurnal Bimas Islam*.

Mulyati, E., & Harrieti, N. (2021). Sosialisasi regulasi financial technology syariah dan wakaf uang dalam pelaksanaan waqf fintech di Indonesia. *Dharmakarya*.

Mustofa, I., Santoso, D., & Rosmalinda, U. (2020). *Manajemen Wakaf Uang untuk Pengembangan Sektor Pendidikan: Studi Komparatif di Malaysia dan Indonesia*. repository.metrouniv.ac.id.

Nuryanti, N., Lubis, H., Cheumar, M. T., & Melina, F. (2024). Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Uang oleh Lembaga Nazhir di Kota Pekanbaru. *AL-Muqayyad*.

Perdana, R. A., & Barlinti, Y. S. (2023). Pandangan ulama terhadap penerapan wakaf uang di Indonesia. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*.

Putra, H. M., Abdurohman, D., & ... (2022). Literasi dan Model Investasi Wakaf Uang. *Ecobankers …*.

Rinawati, I. (2021). Manfaat Wakaf Uang Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*.

Rizal, F. (2019). Wakaf Non Muslim Dan Wakaf Uang Menurut Pandangan Wahbah Zuhaili. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan …*.

Rizki, F. (2022). Meningkatkan Minat Wakaf Uang Melalui Pengetahuan dan Religiusitas: Studi Kasus Lembaga Wakaf Uang UNISIA. *ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab*.

Rohman, A. H., & Wardana, G. K. (2021). Implementasi Pengelolaan Dana Wakaf Uang Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Mandiri Sejahtera. *… Manajemen Zakat Dan Wakaf*.

Rositanti, M., & Hasanah, N. (2022). Hal-Hal yang Memengaruhi Keputusan Wakif untuk Berwakaf Uang di Kabupaten Purworejo. *AL-MUZARA'AH*.

Rusli, D. Y., Darsono, M. M., Fauzin, A., & ... (2023). Perkembangan wakaf uang di Indonesia dampaknya terhadap kemajuan pesantren. *… Dan Bisnis Islam*.

Saefurrohman, G. U., Bahrudin, M., Devi, Y., & ... (2022). Kontribusi Penghimpunan Wakaf Uang Berbasis Komunitas Sebagai Sarana Moderasi Beragama Terhadap Sustainable Development Goal Provinsi Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan …*.

Satyawan, D., Firdaus, A., & ... (2019). Analisis Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif di Indonesia. *Al-KALAM: JURNAL …*.

Susanti, D. (2021). Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Dosen Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. *Al-Amwal*.

Syamsuri, S., & Mananaanu, Y. Al. (2021). Peran wakaf uang dalam memberdayakan pendidikan. *Jurnal Penelitian Islam*.

Ulpah, M., & Jahar, A. S. (2019). Investasi wakaf uang: studi kasus pada Dompet Dhuafa dan Al Azhar Peduli Umat. *… : Journal of Islamic Economics, Business and …*.

Umaiya, S. I., & Ibrahim, M. (2022). Tinjauan normatif dan yuridis terhadap pelaksanaan wakaf uang secara online pada lembaga wakaf. *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*.

Wijaya, H., & Azwar, A. (2024). Peningkatan Literasi dan Pemahaman Tentang Wakaf Uang bagi Para Dosen dan Tenaga Kependidikan di Lingkungan Sekolah Tinggi Islam. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian …*.

Wijaya, O., Sayidina, I. M., Fanani, A. A., Adawiyah, S. R., & ... (2023). Implementasi

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 tanggal 9 agustus 2024 page 10-25
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Wakaf Uang Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2018: Studi Pada Bank Syariah Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi …*.

Yulianti, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*.

Yuliati, L., Rochmaningsih, A., & ... (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Wakaf Uang di Jember. *... of Economics, Law …*.